

LAPORAN KEGIATAN

JANUARI 2021



Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai



KATA PENGANTAR

Ketua YPBM: “ Di awal tahun 2021 ini kami mengawali program dan kegiatan dengan satu harapan yaitu “ Berjalan Sesuai Target,” dan kami bisa mengawali semua program dan kegiatan itu tidak lepas dari dukungan mitra Australia kami, Indigenous Education Foundation (IEF). Adapun yang sudah berjalan dalam bulan Januari tahun 2021 ini adalah program kegiatan yang sudah ditargetkan, seperti pelaksanaan Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Lingkungan (PPBE), Sosialisasi pengembangan pusat pembelajaran sekolah adat yang baru, dan penyusunan jadwal bulanan PPBE. Adapun kegiatan tambahan lainnya merupakan kegiatan kantor dan Administrasi lainnya.”

I. Meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di sanggar

Diawal tahun 2021 bulan januari ini kami membuat strategi untuk lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sanggar, seperti membuat jadwal baru dengan memvariasikan topik pembelajaran dengan memberikan materi dan praktek (dalam dan luar lapangan). Dengan itu siswa lebih aktif dan tidak monoton dalam mengikuti PPBE. Setiap pembelajaran di empat sanggar siswa selalu diberikan motivasi guna mempelajari tentang budaya mentawai untuk masa yang akan datang dan buat generasi selanjutnya. Adapun pembelajaran setiap minggunya siswa sudah menunjukkan kreatifitasnya dalam mengikuti pembelajaran di sanggar seperti melihat jumlah siswa yang sudah tertarik dalam belajar di sanggar. Untuk bulan januari siswa yang sudah berpartisipasi di empat sanggar sekitar 105 siswa sekolah adat.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:

Rp. 0

II. Meningkatkan kuantitas (jumlah) sanggar PPBE diseluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas

Untuk menjaga dan tetap melestarikan budaya kita, tim YPBM mengembangkan PPBE dengan membuka sekolah adat baru yaitu Sekolah Adat desa Madobag. Dengan tujuan agar PPBE di Mentawai dapat diimplementasikan secara merata di seluruh siberut selatan dan se Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk kedepannya. Dengan adanya pembelajaran budaya Mentawai ini, generasi mentawai bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dimanapun berada. Selain tujuannya melestarikan agar tetap terjaga, juga menanamkan kepada generasi mentawai supaya berani mengakui dirinya sebagai generasi mentawai yang mencintai dan bangga terhadap budayanya.



**Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 2.474.000**

III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilai - nilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Dalam meningkatkan kualitas pengetahuan PPBE di pusat pembelajaran sekolah adat. Pendamping sekolah adat membuat jadwal yang akan mendorong siswa untuk belajar sesuai yang sudah di jadwalkan. Untuk topik yang dipelajari seperti Turuk laggai, Seni tari kreasi, Makanan tradisional khas Mentawai, Seni kerajinan tangan, Proses Pengolahan sagu, Busana pangureijat dll. Dengan memberikan pembelajaran 6 topik ini, siswa lebih mudah memahami dan menangkap poin-poin penting saat pembelajaran. Tentunya dengan peranan sikerei, tokoh-tokoh adat, masyarakat yang paham tentang budaya sangatlah penting sebagai narasumber pengajar PPBE



**Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 3.000.000**

IV. Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas. Untuk saat ini para wisatawan tidak ada yang berkunjung dikarenakan adanya Covid-19 yang menjadi hambatan untuk berwisata. Namun disisi lain tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat dan sekolah adat untuk menciptakan karya-karya yang memiliki nilai jual yang nantinya bisa membantu ekonomi masyarakat dan pusat pembelajaran sekolah adat dalam jangka yang panjang. Dari Yayasan khususnya tim pendamping terus mengarahkan siswa sekolah adat untuk bisa menciptakan hasil kerajinan tangan yang nantinya bisa menarik perhatian para tamu atau wisatawan yang akan datang dikemudian harinya jika situasi pembatasan membaik dari masalah covid-19.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:

Rp. 0

V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan

Kamus Mentawai

Kamus dialeg rereiket mentawai – inggris saat ini sedang dalam tahap penyelesaian seperti penginputan yang sudah diakurasi oleh informan. Dan kamus dialeg rereiket mentawai-indonesia sudah selesai penginputannya hanya menunggu waktu pencetakan dan publikasi.

Penelitian materi PPBL

Untuk bahan ajar atau kurikulum ini sedang dalam tahap penyempurnaan agar kurikulum ini menjadi bahan pembelajaran yang benar-benar akurat dan lengkap. Adapun topik yang masih berlanjut akurasinya yaitu: Turuk laggai - Seni tari kreasi - Makanan tradisional khas Mentawai - Seni kerajinan tangan - Proses Pengolahan sagu - Busana pangureijat. Dari semua topik berbasis materi ini akan terus dilengkapi agar menjadi bahan pembelajaran yang akurat kedepan.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:

Rp. 0

VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial YPBM

Untuk tahun ini dibulan januari staf hanya terdiri dari 7 orang, 8 guru pusat pembelajaran sekolah adat. Program dan kegiatan berjalan sesuai yang ditargetkan juga sesuai yang dianggarkan. Dari Dana yang sudah ada tim sudah melaksanakan program dan kegiatan seperti yang sudah diprioritaskan yaitu PPBE. Disinilah peran guru sekolah adat juga memberikan pengetahuannya kepada siswa sekolah adat tentang mempertahankan budaya Mentawai ini. Dan untuk bulan januari yayasan melakukan perehapan kantor dengan pengadaan atap untuk tahap pertama, selain pengadaan atap yayasan juga menambah pengadaan satu buah notebook sebagai aset untuk kelanjutan atau kelancaran administrasi harian kantor.



**Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 11.526.000**

VII. Memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Untuk kegiatan yang berjalan dalam bulan Januari ini seperti PPBE, TIM pendamping menyusun kembali jadwal pembelajaran di masing-masing pusat pembelajaran sekolah adat. Adapun tujuan dari jadwal tersebut adalah untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap semua topik yang akan dipelajari, sehingga tidak satu topik saja yang selalu dipelajari tetapi topik lainnya akan dipelajari secara bergantian setiap minggunya. Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik yang di berikan, juga memberikan persiapan kepada siswa untuk ujian pada bulan enam mendatang.

Dan untuk evaluasi lainnya tim sudah melakukan sosialisasi di Desa Madobag untuk menjalin kerja sama pembinaan sanggar yang ada di Desa Madobag. Adapun masukan dari sosialisasi, masyarakat desa Madobag agar PPBE diimplementasikan di Desa Madobag melalui pusat pembelajaran sekolah adat Madobag. Untuk kegiatan PPBE di desa Madobag direncanakan pendanaannya pada bulan Februari mendatang. Dan untuk strategi YPBM dalam mencapai target pengembangan pusat pembelajaran sekolah adat di Desa, perlu melibatkan pemerintah Desa setempat, Sekolah, sikerei, tokoh adat, tokoh masyarakat, pemerhati budaya, komunitas-komunitas yang terkait yang tujuannya adalah agar dapat bersinergi dan menjadikan program PPBE tersebut milik masyarakat adat itu sendiri.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:

Rp. 500.000

Total dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:

Rp. 17.500.000



Informasi lebih lanjut:

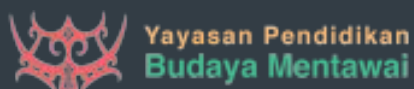
hp: +62 812 7512 8906

e : contact@sukumentawai.org

ig: @sukumentawai

fb: @Mentawaifoundation

Mitra kami :



Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

www.sukumentawai.org



www.iefprograms.org